

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. *Qard al-ḥasan* di Bank Mini Syariah (BMS) bersumber utama dari infaq, zakat, dan wakaf tunai, dan UPI ZaWa yang mengatur semuanya, dana-dana tersebut bersumber dari nasabah BMS dan warga muslim lainnya. Dana yang sudah terkumpul kemudian diputar dengan cara dipinjamkan secara lunak kepada mahasiswa yang berhak menerimanya. Ini sesuai dengan Fatwa DSN No.19/DSN-MUI/IX/2000. Dalam pelaksanaannya calon penerima pembiayaan harus memenuhi prosedur dan semua syarat-syarat harus dipenuhi.
2. Fungsi dan tujuan dari adanya pembiayaan *qard al-ḥasan* Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) adalah dapat memberikan bantuan kepada mahasiswa yang membutuhkan dana untuk SPP tiap semester di UIN Sunan Ampel Surabaya, tetapi Bank Mini Syariah (BMS) mempunyai ukuran untuk memberikan pembiayaan tersebut. Mahasiswa tidak mampu itu bisa dilihat ketika mahasiswa tersebut melakukan pembiayaan, dengan menggunakan prinsip ekonomi tentang pengajuan pembiayaan yakni *character, capacity, capital, collateral, condition*, atau biasanya disebut dengan 5 C. Namun tidak semua kriteria-kriteria diatas dijadikan acuan

dalam pembiayaan *qard al hasan*. Hanya 3 kriteria saja yang dijadikan acuan oleh Bank Mini Syariah (BMS). 3 kriteria tersebut adalah *character, collateral, condition*. Tidak diterapkannya *capacity, capital*. Disebabkan karena calon nasabah pembiayaan *qard al hasan* tidak memiliki usaha sendiri dan masih bergantung kepada orang tua dalam pembayaran SPP.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran:

1. Kepada pengurus dan manajer Bank Mini Syariah (BMS) diharapkan melakukan sosialisasi kepada semua mahasiswa, bahwa di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya terdapat produk *qard al-hasan* yang dapat membantu para mahasiswa kesulitan dalam pembayaran SPP. Dan itu bisa dilakukan dengan kerjasama dengan fakultas-fakultas yang ada di UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Lebih komunikatif lagi dan selalu mendampingi bahkan membina nasabah *qard al-hasan* agar paham bahwa pinjaman yang digunakan itu harus dikembalikan, supaya tidak ada lagi pembayaran macet. Karena uang pinjaman itu harus terus berputar. Agar BMS lebih dipercaya dan disenangi dan disegani oleh nasabah.